

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, peran teknologi semakin besar dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, bisnis, kesehatan, dan pemerintahan. Teknologi telah berkembang pesat di berbagai kalangan dan sudah menjadi kebutuhan wajib dalam memudahkan masyarakat melaksanakan tugas sehari-hari. Dengan adanya teknologi informasi, penyampaian informasi dapat dilakukan dengan cepat, bahkan hanya dalam hitungan menit, tanpa harus berkontak langsung dengan sumbernya. Selain itu, kemajuan teknologi juga memungkinkan komunikasi yang lebih efisien, akses data yang lebih mudah, serta otomatisasi berbagai pekerjaan, sehingga meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam berbagai aspek kehidupan.

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah strategis bagi para guru untuk berbagi pengetahuan, meningkatkan kompetensi, dan menyusun program pengembangan pendidikan yang lebih efektif dan inovatif. Melalui kegiatan KKG, para guru dapat berdiskusi, bertukar pengalaman, serta mendapatkan pembaruan informasi terkait metode pembelajaran dan kebijakan pendidikan terbaru. Berbagai kegiatan yang dilakukan dalam KKG antara lain pelatihan iterasi untuk meningkatkan kemampuan refleksi dan evaluasi pembelajaran, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta penyusunan silabus sebagai panduan dalam merancang kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru

juga melakukan pengisian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Kinerja, yang menjadi bagian penting dalam penilaian kinerja mereka, serta implementasi Kurikulum Merdeka, yang menuntut pendekatan pembelajaran lebih fleksibel dan berpusat pada kebutuhan siswa.

Selain itu, masalah utama yang dihadapi mencakup sulitnya pencatatan jadwal kegiatan, pengelolaan data anggota, kurang terorganisasinya dokumentasi laporan, serta lambatnya akses informasi oleh para anggota KKG. Hal ini berdampak pada efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan, yang seharusnya menjadi sarana peningkatan mutu pendidikan. Minimnya sistem terintegrasi juga menyebabkan kendala dalam koordinasi antaranggota, sehingga kolaborasi dan komunikasi tidak berjalan optimal.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dibuatkanlah sebuah Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Kelompok Kerja Guru dengan fungsi utama melakukan dengan memanfaatkan sistem informasi yang terintegrasi, pengelolaan kegiatan KKG dapat dilakukan secara lebih efisien dan akurat. Sistem ini diharapkan mampu memfasilitasi pengelolaan data anggota, jadwal kegiatan, dan laporan dokumentasi.

Penelitian yang membahas mengenai Manajemen KKG di Gugus III Wedomartani meliputi perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Manajemen KKG Gugus III Wedomartani mengacu kepada standar pengembangan KKG/MGMP yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan Indonesia Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (Susanto, 2024)

Penelitian yang membahas mengenai program Kelompok Kerja Guru (KKG) serta pengaruhnya terhadap profesionalisme guru di Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros. Secara khusus, penelitian ini fokus pada tiga hal utama, yaitu mendeskripsikan gambaran pelaksanaan program KKG, menggambarkan tingkat profesionalisme guru (Hasmiati et al., 2022).

Penelitian yang membahas mengenai menganalisis secara cermat pengaruh atau dampak manajemen KKG terhadap profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam. Lebih lanjut, penelitian ini berupaya menemukan efektivitas kinerja KKG dalam proses pemberdayaan dan peningkatan kompetensi guru, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui optimalisasi peran KKG (Ananda Muhamad Tri Utama, 2022).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada sistem informasi manajemen kegiatan kelompok kerja guru pada Gugus 3 Kecamatan Mamajang. Sistem ini memiliki fungsi utama sebagai platform terintegrasi yang menghubungkan data guru, jadwal kegiatan, laporan kegiatan dan dokumentasi digital dalam satu sistem berbasis web. dan untuk mempermudah dalam penginputan data guru, mendukung perencanaan jadwal kegiatan yang lebih fleksibel dan efisien.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pada Gugus 3 Kecamatan Mamajang Kota Makassar?
2. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pada Gugus 3 Kecamatan Mamajang Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pada Gugus 3 Kecamatan Mamajang Kota Makassar
2. Mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pada Gugus 3 Kecamatan Mamajang Kota Makassar

D. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi manajemen yang dibangun hanya akan mencakup pengelolaan data KKG, yang meliputi data guru, jadwal kegiatan, laporan kegiatan, dan dokumentasi laporan.
2. Sistem informasi manajemen ini hanya akan diperuntukkan bagi KKG yang terdaftar di Gugus 3 kecamatan mamajang kota makassar.
3. Fitur tambahan lainnya seperti manajemen keuangan atau evaluasi kinerja anggota tidak dibahas dalam penelitian ini.

E. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan dari penelitian di atas, maka diharapkan dapat memberi manfaat kepada:

1. Manfaat bagi Gugus 3 Kecamatan Mamajang Kota Makassar: diharapkan akan mempermudah dalam mengelola kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dengan lebih efisien dan terstruktur.
2. Manfaat bagi pengguna: dapat memudahkan anggota KKG untuk mengakses informasi kegiatan, jadwal, dan laporan dokumentasi dengan lebih mudah dan cepat.
3. Manfaat bagi peneliti: merupakan penerapan ilmu yang di dapat selama masa perkuliahan.